

**POTRET KINERJA GURU PENDIDIKAN JASMANI
MELALUI SUPERVISI KEPALA SEKOLAH**

**Yahya Jecson Palinata^{1*}, Julian Jeminel Leko², Ramona Mathias Mae³, Melvianus
Selan⁴**

^{1 2 3 4} Universitas Kristen Artha Wacana, Nusa Tenggara Timur, Indonesia, 85228

* *Corresponding Author:* yahyajecsonpalinata@gmail.com

Keterangan	Abstrak
Rekam Jejak: <i>Received</i> , April 2023 <i>Revised</i> , Mei 2023 <i>Accepted</i> , Juni 2023	Pelaksanaan supervisi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh proses pendidikan untuk mengembangkan efektivitas kinerja personalia yang berhubungan dengan tugas-tugas utama pendidikan. Pada hakekatnya supervisi mengandung beberapa kegiatan pokok, yaitu pembinaan yang berkelanjutan, pengembangan kemampuan personil, perbaikan situasi belajar mengajar, dengan sasaran akhir pencapaian tujuan pendidikan dan pertumbuhan pribadi peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja guru pendidikan jasmani melalui supervise kepala sekolah di SMP Negeri 10 Kota Kupang. Pendekatan penelitian yang digunakan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah survey. Teknik analisis data kuantitatif dengan menggunakan rumus statistika persentase yang diperoleh dari frekuensi jawaban dibagi jumlah responden dikalikan 100%. Hasil rekapitulasi keseluruhan komponen kinerja guru pendidikan jasmani melalui supervise kepala sekolah di SMP Negeri 10 Kota Kupang, sebagai berikut: Komponen Supervisi Administrasi Pembelajaran diperoleh 84% dengan kriteria Baik, Komponen Supervisi Penilaian Silabus diperoleh 94,69% dengan kriteria Baik Sekali, Komponen Supervisi Penilaian RPP diperoleh 97,56% dengan kriteria Baik Sekali dan Komponen Supervisi Kegiatan Pembelajaran diperoleh 92,86% dengan kriteria Baik Sekali. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kinerja guru pendidikan jasmani melalui supervise kepala sekolah di SMP Negeri 10 Kota Kupang diperoleh hasil keseluruhan yaitu 92,28% dengan kriteria Baik Sekali.
Kata Kunci: Kinerja Guru; Pendidikan Jasmani; Supervisi Kepala Sekolah.	

PENDAHULUAN

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar. Profesionalisasi dan kinerja guru dalam mengajar ini menjadi keperluan yang juga penting karena mengharuskan tenaga pendidik untuk meningkatkan kualitas kompetensi serta kemampuan dalam melakukan pelayanan semaksimal mungkin (Priscila & Sanoto, 2022). Kegiatan belajar dan pembelajaran menjadi salah satu langkah dalam proses pendidikan dimana kegiatan belajar dilakukan oleh siswa sedangkan kegiatan mengajar dilakukan oleh guru. Pendidikan tidak hanya sebuah proses untuk mengasah pengetahuan dan keterampilan melainkan juga pembentukan pribadi yang di dalamnya terdapat aspek jasmani, akal, dan hati, sehingga di dalam proses belajar dan mengajar guru harus mampu membelajarkan siswa secara optimal (Gusdernawati et al., 2021).

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (pendidikan jasmani) merupakan salah satu kelompok mata pelajaran dalam sistem kurikulum pendidikan nasional di Indonesia. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Sehingga melalui pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang teratur, terencana, terarah dan terbimbing diharapkan dapat merubah perilaku peserta didik serta dapat mencapai seperangkat tujuan yang meliputi pembinaan dan pembentukan bagi pertumbuhan dan perkembangan jasmani peserta didik (Anugrah & Dermawan, 2022).

Dalam belajar terjadi interaksi guru sebagai subjek pendidikan berusaha dengan aktif untuk memberikan pelajaran, sedangkan siswa aktif mengikuti pelajaran sesuai dengan apa yang diajarkan oleh guru. Profesi guru pendidikan jasmani secara umum sama dengan guru mata pelajaran yang lain pada umumnya, namun secara khusus ada letak perbedaan tersendiri. Guru pendidikan jasmani yang berkualitas dan profesional harus memiliki empat kompetensi atau standar kemampuan yang meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Secara tidak langsung dari empat kompetensi guru di atas mencakup tentang *hard skills* (kompetensi pedagogik dan profesional) dan *soft skills* (kompetensi kepribadian dan sosial) (Lusiana & Purnama, 2019). Tugas dan kewajiban seorang guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan diantaranya adalah mengatur, mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk mencapai seperangkat tujuan dari Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan itu sendiri dan juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan melibatkan peserta didik aktif dalam mengikuti setiap proses pembelajaran yang dilakukan. Pada dasarnya guru memiliki potensi yang cukup tinggi untuk berkreasi dan meningkatkan kinerja, namun banyak faktor yang menghambat mereka dalam mengembangkan berbagai potensinya secara optimal. Oleh karena itu sangat dirasakan perlunya pembinaan yang kontinu dan berkesinambungan dengan program yang terarah dan sistematis terhadap para guru dan personel sekolah (Aprida et al., 2020).

Kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga di suatu sekolah memiliki peran yang cukup besar dalam membina kemampuan guru dalam proses pembelajaran. Kepala sekolah dan guru juga merupakan komponen yang memegang peranan dalam bidang pendidikan (Pohan & Siregar, 2018). Pelaksanaan supervisi dalam dunia pendidikan pada dasarnya bertujuan memperbaiki proses belajar mengajar. Pelaksanaan supervisi perlu dilaksanakan secara rutin dan bertahap dengan jadwal dan program supervisi yang jelas. Supervisi sebagai suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan secara efektif (Purwanto, 2019). Oleh karena itu kegiatan supervisi dipandang perlu untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran dan dengan perkembangan pendidikan yang semakin pesat, menuntut guru menjadi seorang yang berkembang pula di setiap

tahunnya dan semakin profesional dalam mengajar, sehingga supervisi perlu dilakukan secara efektif agar kekurangan-kekurangan dari guru dapat segera diatasi dan kekurangan dari pelaksanaan supervisi juga dapat segera teratasi (Lubis & Nugroho, 2020).

Tujuan supervisi ditujukan pada perbaikan dan peningkatan kompetensi guru yang memungkinkan guru melaksanakan pembelajaran lebih baik. Dalam hal ini program pengembangan profesional guru yang disusun pada tingkat nasional sampai satuan Pendidikan ikut mempengaruhi kinerja guru secara luas. Kebijakan pengembangan profesionalisme guru perlu disusun secara terprogram dan berkelanjutan sehingga secara bertahap guru dapat mencapai tingkat keprofesionalannya (Manueke et al., 2021). Oleh sebab itu dampak yang diharapkan dari supervisi adalah mampu membawahkan perkembangan yang baik bagi kemajuan proses pengajaran melalui peningkatan kurikulum yang ada di sekolah sebagai salah satu sarana dalam meningkatkan mutu pendidikan, dengan adanya keefektifan pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah diharapkan memberi dampak terhadap terbentuknya sikap profesional guru.

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey (Sumiati et al., n.d.). Pendekatan kuantitatif dengan metode survey digunakan oleh peneliti untuk mengetahui kinerja guru pendidikan jasmani melalui supervisi kepala sekolah di SMP Negeri 10 Kota Kupang dengan sampel penelitian berjumlah 4 orang guru pendidikan jasmani. Teknik analisis data ini menggunakan rumus statistika persentase yang diperoleh dari frekuensi jawaban dibagi jumlah responden dikalikan 100% kemudian disajikan dalam bentuk tabel. Teknik analisa data dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus persentase sebagai berikut (Nurmala, 2021):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase
F = Frekuensi Jawaban Responden
N = Jumlah Data Responden

Persentase tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan keadaan sebenarnya berdasarkan instrument kinerja guru pendidikan jasmani melalui supervise kepala sekolah. Setelah data dipersentasekan, tahap selanjutnya adalah mendeskripsikan persentase data tersebut sesuai dengan jawaban yang terdapat pada angket dalam empat kategori yaitu Administrasi Pembelajaran, Penilaian Silabus, Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Kegiatan Pembelajaran, sesuai kriteria berdasarkan Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2019 tentang Supervisi dan Penilaian Kinerja Guru (MPPKS-PKG) yaitu 86%-100% = Baik Sekali, 70%-85% = Baik, 55%-69% = Cukup Baik, dan dibawah 50% = Kurang Baik.

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil

Dalam pelaksanaan penelitian tentang supervisi kepala sekolah terdapat 4 komponen pokok untuk dapat mengetahui kinerja guru pendidikan jasmani yaitu: Administrasi Pembelajaran, Penilaian Silabus, Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Kegiatan Pembelajaran.

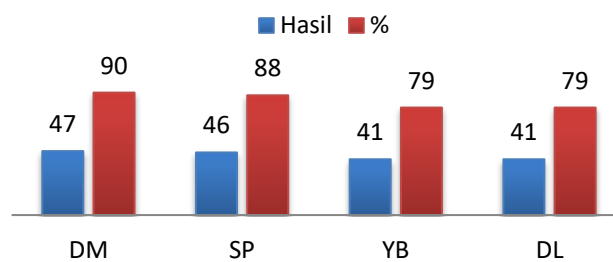
Administrasi Pembelajaran

Penilaian pembelajaran merupakan suatu proses penentuan nilai atau keputusan dalam bidang pendidikan atau segala sesuatu yang ada hubungannya dengan bidang pendidikan.

Penentuan keputusan itu didahului dengan kegiatan pengumpulan data atau informasi sehingga seorang pimpinan dapat menyusun suatu kebijakan terhadap suatu program yang sedang dikembangkan atau yang sedang dilaksanakan.

Tabel 1. Hasil Supervisi Administrasi Pembelajaran

No	Nama Informan	Skor Nilai				Hasil	Presentase (%)
		4	3	2	1		
1	DM	8	5	-	-	47	90
2	SP	6	7	-	-	46	88
3	YB	2	11	-	-	41	79
4	DL	2	11	-	-	41	79
Rata-rata Keseluruhan							84



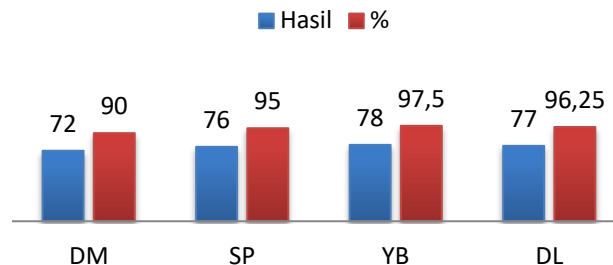
Gambar 1. Diagram Supervisi Administrasi Pembelajaran

Penilaian Silabus

Silabus merupakan seperangkat rencana serta pengaturan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang disusun secara sistematis yang memuat komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mencapai penguasaan kompetensi dasar.

Tabel 2. Rekapitulasi Penilaian Silabus

No	Nama Informan	Skor Nilai				Hasil	Presentase (%)
		4	3	2	1		
1	DM	12	8	-	-	72	90
2	SP	16	4	-	-	76	95
3	YB	18	2	-	-	78	97,5
4	DL	17	3	-	-	77	96,25
Rata-rata Keseluruhan							94,69



Gambar 2. Diagram Penilaian Silabus

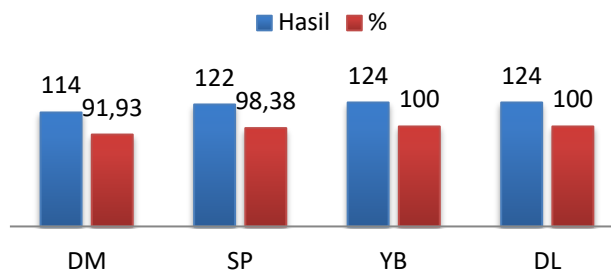
Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Suatu kegiatan pembelajaran, diperlukan sebuah rencana agar pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan baik. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan rencana yang

menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus.

Tabel 3. Rekapitulasi Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

No	Nama Informan	Skor Nilai				Hasil	Presentase (%)
		4	3	2	1		
1	DM	21	10	-	-	114	91,93
2	SP	29	2	-	-	122	98,38
3	YB	31	-	-	-	124	100
4	DL	31	-	-	-	124	100
Rata-rata Keseluruhan							97,58



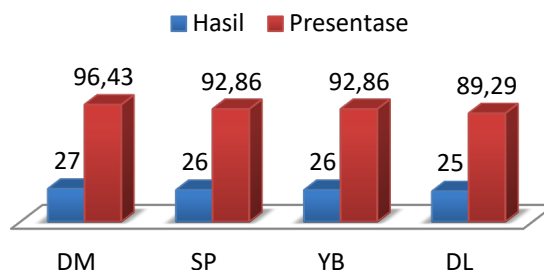
Gambar 3. Diagram Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kegiatan Pembelajaran

Pelaksanaan belajar mengajar merupakan proses transformasi ilmu dari guru ke siswa melalui pengalaman belajar atau terjadinya interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, bahkan siswa dengan lingkungan. Kinerja guru adalah kemampuan dan usaha guru untuk melaksanakan tugas pembelajaran sebaik-baiknya dalam perencanaan program pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran.

Tabel 4. Rekapitulasi Supervisi Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Jasmani

No	Nama Informan	Skor Nilai				Hasil	Presentase
		4	3	2	1		
1	DM	6	1	-	-	27	96,43
2	SP	5	2	-	-	26	92,86
3	YB	5	2	-	-	26	92,86
4	DL	4	3	-	-	25	89,29
Rata-rata Keseluruhan							92,86



Gambar 4. Diagram Supervisi Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Berdasarkan hasil penelitian tentang kinerja guru pendidikan jasmani melalui supervise kepala sekolah di SMP Negeri 10 Kota Kupang pada 4 komponen pokok yaitu: Administrasi

Pembelajaran, Penilaian Silabus, Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Kegiatan Pembelajaran, maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 5. Rekapitulasi Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Jasmani

No	Nama Informan	Administrasi Pembelajaran	Komponen Penilaian		Kegiatan Pembelajaran	Jumlah	%
			Penilaian Silabus	Penilaian RPP			
1	DM	90	90	91,93	96,43	368,36	92,09
2	SP	88	95	98,38	92,86	374,24	93,56
3	YB	79	97,5	100	92,86	369,36	92,34
4	DL	79	96,25	100	89,29	364,54	91,14
Jumlah		336	378,75	390,31	371,44		369,13
Presentase (%)		84	94,69	97,56	92,86		92,28

Pembahasan

Kegiatan supervisi dipandang perlu untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran dan dengan perkembangan pendidikan yang semakin pesat, menuntut guru menjadi seorang yang berkembang pula di setiap tahunnya dan semakin profesional dalam mengajar, sehingga supervisi perlu dilakukan secara efektif agar kekurangan-kekurangan dari guru dapat segera diatasi dan kekurangan dari pelaksanaan supervisi juga dapat segera teratasi. Dengan adanya keefektifan pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah diharapkan memberi dampak terhadap terbentuknya sikap profesional guru.

Dalam setiap pelaksanaan supervisi kepala sekolah memberikan penilaian terhadap aspek kinerja sesuai dengan yang telah direncanakan untuk mengetahui penilaian kinerja setiap guru dalam proses pembelajaran (Sanglah, 2021). Dalam pelaksanaan penelitian tentang supervisi kepala sekolah terdapat 4 komponen pokok untuk dapat mengetahui kinerja guru pendidikan jasmani yaitu: Administrasi Pembelajaran, komponen pembelajaran dalam penelitian ini meliputi: dokumen Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan, dokumen Standar Penilaian, Kelender Pendidikan, Pemetaan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, Program tahunan dan Semester, Silabus dan RPP, Penentuan Analisis KKM, Bahan Ajar, Kisi-kisi dan Lembaran Kerja Siswa, Jadwal Mengajar, Daftar Hadir Siswa, Daftar Nilai Siswa dan Buku Catatan Supervisi, diperoleh 94,69% dengan kriteria “Baik Sekali”, dengan ketersediaan dokumen “ada”. Penilaian Silabus, komponen penilaian silabus pembelajaran dalam penelitian ini meliputi: identitas silabus, komponen silabus, rumusan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD), rumusan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK), rumusan Materi Pokok, rumusan Kegiatan Pembelajaran, rumusan Penilaian Hasil Belajar, rumusan Alokasi Waktu, rumusan Sumber Belajar dan rumusan Nilai karakter yang dikembangkan atau ditambahkan berdasarkan SK/KD, diperoleh 94,69% dengan kriteria “Baik Sekali”, dengan ketersediaan dokumen “ada”.

Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), komponen penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam penelitian ini meliputi: Identitas RPP, rumusan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD), rumusan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK), tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, rumusan sumber belajar, diperoleh 97,58% dengan kriteria “Baik Sekali”, dengan ketersediaan dokumen “ada” dan komponen kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani dalam penelitian ini meliputi: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti (kegiatan literasi, *critical thinking*/berpikir kritis, *collaboration*/kerja sama, *communication*/komunikasi, *creativity*/kreativitas) dan kegiatan penutup diperoleh 92,86% dengan kriteria “Baik Sekali”, dengan ketersediaan dokumen “ada”. Kinerja guru pada dasarnya merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik (Saifullah, 2020). Peningkatan kualitas pendidikan sangat bergantung pada kinerja guru.

Kinerja guru yang baik akan berpengaruh terhadap proses belajar siswa, seorang guru yang memiliki kinerja yang baik tentunya akan mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan baik serta mampu mengkondisikan kelasnya dengan baik (Putri & Imaniyati, 2017). Guru yang memiliki motivasi kerja serta memiliki dorongan dalam diri untuk melaksanakan pendidikan yang bermakna akan berdampak pada peningkatan kinerja guru tersebut begitu pula sebaliknya (Rivai, 2021). Selain itu kondisi fisik serta psikis guru juga akan mempengaruhi kinerja guru, guru yang memiliki kondisi fisik kurang sehat akan cenderung memiliki kinerja yang kurang baik, begitu pula sebaliknya (Pujiyanto et al., 2020). Supervisi merupakan salah satu fungsi kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme guru dalam melaksanakan pengajaran. Sehubungan dengan pentingnya aktifitas supervise sekolah yang berkaitan dengan peningkatan kualitas guru pada khususnya dan peningkatan mutu pendidikan pada umumnya.

SIMPULAN

Hasil rekapitulasi keseluruhan komponen kinerja guru pendidikan jasmani melalui supervise kepala sekolah di SMP Negeri 10 Kota Kupang, dari ke 4 orang guru sebagai informan penelitian diperoleh 92,28% dengan kriteria Baik Sekali. Hasil Komponen Supervisi Administrasi Pembelajaran diperoleh 84% dengan kriteria Baik. Hasil Komponen Supervisi Penilaian Silabus diperoleh 94,69% dengan kriteria Baik Sekali. Hasil Komponen Supervisi Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) diperoleh 97,56% dengan kriteria Baik Sekali. Hasil Komponen Supervisi Kegiatan Pembelajaran diperoleh 92,86% dengan kriteria Baik Sekali.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, R. R., & Dermawan, D. F. (2022). Kontribusi Permainan Tradisional Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, 3(1). <https://doi.org/10.55081/joki.v3i1.723>
- Aprida, Y., Fitria, H., & Nurkhalis, N. (2020). Pengaruh supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru. *Journal of Education Research*, 1(2), 160–164.
- Gusdernawati, A., Mahatmasari, P. Y., Suherman, W. S., Nasrulloh, A., Lituhayu, K., & Umam, A. K. (2021). E-learning di era pandemi covid-19: Bagaimana aksiologi hasil belajar pendidikan jasmani? *Journal of Sport Education (JOPE)*, 3(2), 63–74.
- Lubis, A. E., & Nugroho, A. (2020). First Aid Training Model for Physical Education Teachers. *TEGAR: Journal of Teaching Physical Education in Elementary School*, 4(2), 73–80.
- Lusiana, L., & Purnama, Y. (2019). Kemampuan Soft Skills Guru Penjasorkes Kelompok Kerja Mts Jepara Tahun 2019. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 2(1), 1–9.
- Manueke, T., Rawis, J. A. M., Wullur, M. M., & Rotty, V. N. J. (2021). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 10(2), 70–76.
- Nurmala, N. (2021). UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SDN 17 RUPAT MELALUI SUPERVISI AKADEMIK. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(6), 1533–1539.
- Pohan, N. A., & Siregar, Y. E. Y. (2018). PERAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP PELAKSANAAN TUGAS POKOK GURU: PENELITIAN

TINDAKAN SEKOLAH. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2).
<https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpd/article/view/9527>

- Priscila, P. N. K., & Sanoto, H. (2022). HUBUNGAN ANTARA SUPERVISI AKADEMIK DENGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DAN KINERJA GURU SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(01). <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpd/article/view/28382>
- Pujianto, P., Arafat, Y., & Setiawan, A. A. (2020). Pengaruh supervisi akademik kepala sekolah dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Air Salek. *Journal of Education Research*, 1(2), 106–113.
- Purwanto, M. N. (2019). *Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran*.
- Putri, A. D. K., & Imaniyati, N. (2017). Professional development of teachers in improving the performance of teacher. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 94–103.
- Rivai, A. (2021). Pengaruh pengawasan, disiplin dan motivasi terhadap kinerja guru. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 11–22.
- Saifullah, S. (2020). Determinasi Motivasi dan Kinerja Guru Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional Guru (Studi Kasus di SMAN Negeri 1 Kota Bima) Literature Review Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 600–621.
- Sanglah, I. N. (2021). Peningkatan kinerja guru melalui supervisi kepala sekolah pada sekolah dasar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(3), 528–534.
- Sumiati, S., Setyawan, H., Yuanita, P., & Chairilisyah, D. (n.d.). PENGARUH SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP KINERJA GURU SMA NEGERI SEKECATAMATAN PANGKALAN KERINCI. *Jurnal JUMPED (Jurnal Manajemen Pendidikan)*, 10(2), 185–197.